

### BAB III

## METODELOGI PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SD Negeri Medalsari yang beralamat di Kp. Tegal Wareng 2 Desa Medalsari kecamatan Pangkalan Kabupaten Karawang.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019, tepatnya yaitu pada bulan Februari sampai dengan Maret tahun pelajaran 2019

#### B. Desain Dan Metode Penelitian

Desain penelitian secara sempit adalah sebagai suatu proses merencanakan percobaan. Sehingga hasil yang diperoleh dari percobaan itu dapat memecahkan masalah secara mantap. Desain yang dinilai sesuai untuk metode penelitian *Quasi eksperimen* yaitu hanya menggunakan satu kelas. Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan desain *one-group pretest-posttest* Desain ini dilakukan dengan membandingkan hasil pretest dan posttest pada kelompok yang diujicobakan. Model yang digunakan dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 3.1 Desain Penelitian**

Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
E	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

K	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>
---	----------------	---	----------------

Keterangan :

E : Kelas Eksperimen

K : Kelas Kontrol

O<sub>1</sub> : *Pre-test* kelas eksperimen

O<sub>2</sub> : *Post-test* kelas eksperimen

O<sub>3</sub> : *Pre-test* kelas kontrol

O<sub>4</sub> : *Post-test* kelas kontrol

X : Perlakuan pada kelas eksperimen menggunakan metode *Quantum learning*

- : Perlakuan pada kelas kontrol tidak menggunakan media gambar

Tes awal (*pretest*) diadakan kelompok eksperimen. Kemudian dilakukan uji perbedaan untuk memperoleh kondisi awal yang sama. Pada akhir perlakuan dilihat perbedaan pencapaian *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen (O<sub>2</sub> – O<sub>1</sub> dan O<sub>4</sub> – O<sub>3</sub>). Hasil tes hasil IPS pada masing-masing kelompok dibandingkan atau diuji perbedaannya. Jika antara tes diantara kedua kelompok terdapat perbedaan, maka akan diketahui pengaruh dari perlakuan yang diberikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki ada tidaknya pengaruh tersebut dengan cara memberikan perlakuan tertentu pada kelas eksperimen dan menyediakan kelas kontrol. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Medalsari Pembelajaran pada kelas eksperimen memperoleh perlakuan dengan menggunakan media gambar sedangkan pembelajaran pada kelas kontrol tidak memperoleh perlakuan menggunakan media gambar

melainkan pembelajaran dilakukan dengan pemberian pretest secara langsung. Pada akhir pertemuan siswa diberi posttest, yaitu dengan memberikan tes kemampuan penyelesaian soal dalam bentuk pilihan ganda yang dilakukan pada kedua kelas sampel dengan soal tes yang sama untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah : 1) melakukan prasurvei dan mengajukan perizinan ke sekolah, 2) pembuatan instrumen, validasi instrumen dan uji coba instrumen, 3) melakukan survei penelitian, 4) mengadakan koordinasi dengan guru, 5) melaksanakan tes awal (pretest). Tes awal (*pre-test*) dilakukan untuk melihat kemampuan awal kedua kelompok eksperimen, 6) melaksanakan pembelajaran dengan media gambar, 7) melaksanakan tes akhir (*post-test*) pada kedua kelompok eksperimen.

### C. Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri Medalsari yang beralamat di desa Medalsari kecamatan pangkalan kabupaten karawang yang berjumlah 216 siswa.

Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IIIA dan kelas IIIB. Selanjutnya dua kelas tersebut dipilih secara tidak acak untuk menentukan kelas mana yang diberi perlakuan dengan menerapkan media gambar. Berdasarkan penentuan secara tidak acak tersebut, maka siswa kelas IIIA mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan menggunakan media gambar dalam materi uang.

**Tabel 3.2. Sempel Penelitian**

No	Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Sempel
1	SD Negeri Medalsari	III A	20
		III B	20
2			
	<b>Jumlah</b>		40

#### D. Rancangan Eksperimen

Kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam tahap persiapan ini adalah dengan melakukan studi pendahuluan, penyusunan perangkat pembelajaran, instrumen guru dan diskusi. Berikut skenario dari pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan media gambar

1. Mengadakan pengamatan pada proses pembelajaran dan diskusi dengan guru kelas mengenai permasalahan yang berkaitan dengan kondisi siswa, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi
2. Mempersiapkan semua instrumen penelitian.
3. Mengadakan pertemuan dengan guru kelas mengenai bahan ajar
4. Menyusun perangkat pembelajaran

Ketika penyusunan perangkat pembelajaran telah lengkap dan memenuhi syarat, maka dilakukan pendahuluan. Sebelum dilakukan pendahuluan, guru kelas diberikan perangkat pembelajaran yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar kegiatan siswa dan bentuk evaluasi. Guru kelas diminta untuk mempelajari dan mencermati perangkat pembelajaran

yang diberikan, selanjutnya guru dan peneliti melakukan diskusi dan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum dimengerti guru, dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan eksperimen. Dilakukan mengikuti jadwal pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada SD Negeri Medalsari dengan hitungan seminggu dua kali sebanyak kurang lebih empat kali pertemuan.

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran. Persiapan tersebut antara lain mempersiapkan materi ajar, mempersiapkan media, pembuatan RPP, pembuatan soal-soal baik untuk *pretest* dan *posttest*, sebelum diberikan kepada siswa soal-soal tersebut diuji validitas dan reliabilitasnya.

Pada saat pertemuan berlangsung, siswa dikondisikan agar siap mengikuti proses pembelajaran. Melakukan apersepsi berupa tindakan agar siswa menerima dan lebih semangat dalam pembelajaran. Menyampaikan pembahasan materi yang akan disampaikan. Kemudian siswa diberikan soal guna mengetahui hasil belajar ips awal siswa atau disebut dengan *pretest*. Setelah itu diadakan pembelajaran dengan materi yang dilaksanakan oleh peneliti yang menggunakan media gambar. Diberikannya contoh soal sampai soal cerita yang berhubungan dengan kemampuan menulis dongeng. Memberikan tindakan kepada siswa untuk kesempatan bertanya. Setelah itu, memberikan kesempatan siswa mencoba penggunaan media gambar.

Setelah perlakuan (*treatment*) diberikan, kegiatan terakhir adalah *posttest* yang diberi soal untuk mengetahui sejauh mana siswa perubahan hasil belajar siswa setelah mengikuti pelajaran.

Tabel 3.3. Rancangan Eksperimen

No	Langkah – langkah Pembelajaran	Kegiatan guru	Kegiatan siswa
1	Kegiatan awal	Berdoa sebelum pembelajaran di mulai Guru memberikan motivasi kepada siswa	Siswa bersiap mulai membaca doa dan memperhatikan guru yang memberi motivasi
2	Eksplorasi	1. Guru menjelaskan tentang materi mengenal uang. 2. Siswa bertanyajawab dengan guru berkaitan dengan materi kegiatan jual beli uang rupiah.	1. Siswa mendengarkan penjelasan guru 2. Siswa menyebutkan sejarah uang, fungsi uang dalam kehidupan, jenis uang dan nilai uang.
3	Elaborasi	a) Guru membagi menjadi 4 kelompok. b) guru memberikan lembar kerja pada setiap kelompok. c) Guru menyeruh siswa mengerjakan soal pada lembar kerja yang didapat. d) Guru membimbing siswa menyampaikan hasil kerja kelompok. e) guru melengkapi jika masih ada kekrungan atau kesalahan dalam presentasi jawaban.	a) Siswa dibagi menjadi 4 kelompok. b) Setiap kelompok menerima lembar kerja yang diberikan oleh guru. c) Siswa mengerjakan soal pada lembar kerja yang didapat. d) Setiap kelompok bergiliran menyampaikan hasil kerja kelompok. e) Siswa melengkapi

			jika masih ada kesalahan dalam presentasi jawaban.
4	Konfirmasi	guru meluruskan kesalah pahaman materi	Siswa dengan bimbingan guru meluruskan kesalah pahaman
5	Kegiatan Akhir	Guru memberikan tugas rumah untuk mengerjakan latihan soal pada buku dan diberikan tugas untuk membaca materi selanjutnya dan guru menyimpulkan serta menutup pembelajaran	Siswa memperhatikan dan berdo'a sebelum pembelajaran berakhir

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik berkaitan dengan cara atau metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data. Teknik pengumpulan data disesuaikan dengan jenis data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik tes pilihan ganda dengan jumlah 30 soal.

#### F. Intrumen Penelitian

##### 1. Definisi Konseptual

hasil belajar ips adalah hasil optimal siswa baik dalam aspek kognitif, apektif ataupun psikomotor yang diperoleh siswa setelah mempelajari IPS dengan cara mencari berbagai informasi yang dibutuhkan baik berupa perubhan tingkah laku, pengetahuan, maupun keterampilan sehingga siswa tersebut mmpu mencapai hasil maksimal belajarnya sekaligus memecahkan masalah yang berkaitan dengan masalah sosial dan menerapkannya dalam lingkungan kehidupan masyarakat.

##### 2. Definisi Oprasional

Hasil belajar IPS dengan skor yang diperoleh peserta didik setelah diberikan instrumen yang berupa pilihan ganda dengan indikator menyebutkan, menjelaskan, mengklarifikasi, menganalisis.

### 3. Kisi-kisi instrumen

**Tabel 3.4. Kisi-kisi Instrumen**

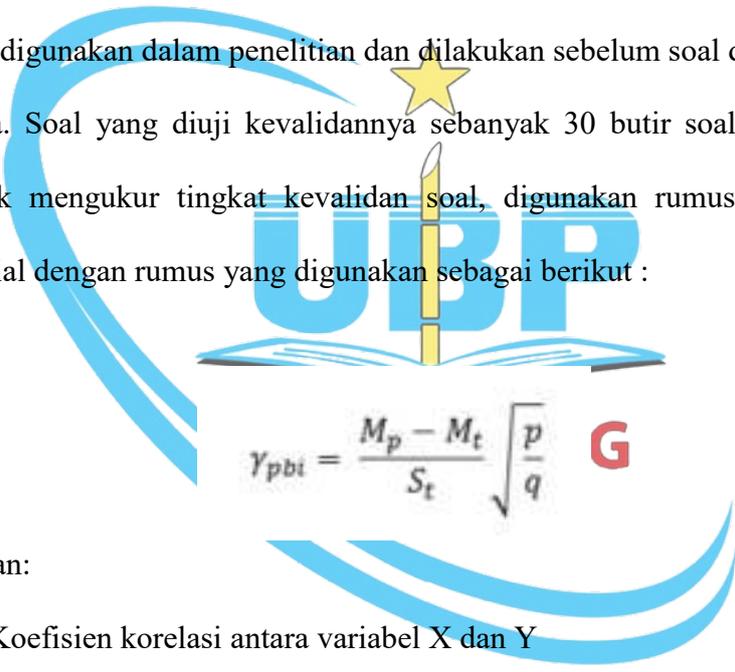
No	Aspek	Indikator	No Soal	Jumlah Soal
1	Pengetahuan C1	Siswa dapat menyebutkan sejarah uang rupiah	1, 5, 9, 13, 17, 21, 25	7
2	Pemahaman C2	Siswa dapat menjelaskan fungsi uang dalam kehidupan	2, 6, 10, 14, 18, 22, 26, 29	8
3	Penerapan C3	Siswa dapat mengklarifikasi beberapa jenis uang	3, 7, 11, 15, 19, 23, 27, 30	8
4	Mengaplikasikan C4	Siswa dapat menganalisis nilai uang	4, 8, 12, 16, 20, 24, 28	7

#### 4. Instrumen

Intrumen dalam penelitian ini adalah berupa soal pilihan ganda sebanyak 30 butir. Materi yang diujikan adalah materi mengenal uang.

#### 5. Uji Validitas Penelitian

Menurut Sudjarwo (2009: 224) validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Pada penelitian ini validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan soal tes yang akan digunakan dalam penelitian dan dilakukan sebelum soal diajukan kepada siswa. Soal yang diuji kevalidannya sebanyak 30 butir soal pilihan ganda. Untuk mengukur tingkat kevalidan soal, digunakan rumus korelasi point biserial dengan rumus yang digunakan sebagai berikut :



$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}} \quad \mathbf{G}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Banyaknya subjek

$\Sigma XY$  : Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\Sigma X$  : Jumlah dari variabel X

$\Sigma Y$  : Jumlah dari variabel Y

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan eksperimen deskripsi statistika. Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item

dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item-item pertanyaan yang signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,444. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,444) maka instrumen atau item-item pertanyaan signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,444) atau  $r_{hitung}$  negatif, maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

**Tabel 4.1 Uji Validitas Hasil Belajar IPS**

No. Butir Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
$r_{hitung}$	0,414	0,795	0,862	0,846	0,617	0,717	0,434	0,796	0,769	0,804
$r_{tabel}$	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444
Kriteria	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid

No. Butir Soal	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
$r_{hitung}$	0,780	0,423	0,762	0,441	0,760	0,730	0,437	0,794	0,764	0,404
$r_{tabel}$	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444
Kriteria	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid

No. Butir Soal	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
$r_{hitung}$	0,424	0,723	0,422	0,746	0,413	0,730	0,737	0,794	0,404	0,704

<b>r<sub>tabel</sub></b>	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444
<b>Kriteria</b>	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid

Dapat disimpulkan dari tabel 4.1 diatas bahwa nilai ujia validitas hasil belajar ips yaitu berdasarkan hasil validitas butir soal terhadap 30 butir soal yang diuji cobakan menunjukkan terdapat 20 juga soal yang tergolong valid ( $r_{hitung} > 0,444$ ). Kriteria butir soal validitas tes tersebut akan digunakan untuk mengambil data yang akan mengukur data selanjutnya, sehingga interprestasi validitas termasuk dengan kategori baik.

a. **Hitungan Reliabilitas Penelitian**

Sugiharto dan Situnjak (2006) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Adapun rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas ada penelitian ini adalah menggunakan rumus KR20 sebagai berikut

$$r_{11} = \frac{\sum_{j=1}^n (\sum_{i=1}^k x_{ij})^2 - \sum_{i=1}^k (\sum_{j=1}^n x_{ij})^2}{n \sum_{i=1}^k x_{ij}^2 - (\sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^n x_{ij})^2}$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Nilai koefisien reliabilitas instrumen KR-20

$k$  = Jumlah siswa

$p$  = Proporsi jumlah siswa yang menjawab betul

$q$  = Proporsi jumlah siswa yang menjawab betul

SD = Nilai standar deviasi

Uji reliabilitas soal hasil belajar ips dihitung menggunakan SPSS 16 (*Reliability Statistics*), dengan ketentuan reliabilitas. Jika nilai  $\alpha > 0.7$  artinya reliabilitas mencukupi (*Sufficient Reliability*) sementara jika  $\alpha > 0.80$  ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat. Atau ada pula yang memaknakannya sebagai berikut:

Jika  $\alpha > 0.90$  maka reliabilitas sempurna. Jika  $\alpha$  antara  $0.70 - 0.90$  maka reliabilitas tinggi. Jika  $\alpha$   $0.50 - 0.70$  maka reliabilitas moderat. Jika  $\alpha < 0.50$  maka reliabilitas rendah. Jika  $\alpha$  rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

Pengujian menggunakan bantuan SPSS versi 16 ditunjukan pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Uji Reabilitas Hasil Belajar IPS**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.736	.865	20

Dari tabel 4.2 diatas nilai hasil belajar ips, dapat disimpulkan dari data 30 butir pertanyaan 20 butir pertanyaan yang valid. Berdasarkan perhitungan dan ketentuan reliabilitas dapat dijelaskan bahwa nilai hasil belajar ips sebesar

(Cronbach's Alpha) 0,736 yang artinya data tersebut reliabel. Karena r hitung lebih besar dari pada r tabel

#### b. Tingkat Kesukaran Soal

Menurut Arikunto (2017: 222) Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Bilangan yang menunjukkan sukar mudahnya sesuatu soal disebut indeks kesukaran (*difficulty index*). Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,0 indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Soal dengan indeks kesukaran 0,0 menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar, sebaliknya indeks 1,0 menunjukkan bahwa soalnya terlalu mudah.



Tabel 3.5. Klasifikasi taraf kesukaran soal

No	Indeks Kesukaran	Taraf Kesukaran
1	0,00 – 0,30	Sukar
2	0,31 – 0,70	Sedang
3	0,71 – 1,00	Mudah

Instrumen perlu diuji tingkat kesukaran dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P : Tingkat kesukaran

B : Jumlah siswa yang menjawab pertanyaan benar

JS : Jumlah seluruh siswa peserta tes

### c. Daya Pembeda

Menurut Arikunto (2017: 226) Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antar siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah).

Menganalisis daya pembeda soal artinya menguji soal tes dari segi kesanggupan tes tersebut dalam kategori tertentu. Teknik yang digunakan untuk menghitung daya pembeda adalah dengan mengurangi rata-rata kelompok atas yang menjawab benar dan rata-rata kelompok bawah yang menjawab benar.

Rumus yang digunakan untuk menghitung daya pembeda yaitu :

$$DP = \frac{JA}{JA} - \frac{JB}{JB}$$

Keterangan :

J = Jumlah peserta tes

JA = Banyaknya peserta kelompok atas

JB = Banyaknya peserta kelompok bawah

BA = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar

BB = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

PA = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

PB = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

**Tabel 3.5. Kriteria daya pembeda soal**

No	Indeks daya pembeda	Klarifikasi
----	---------------------	-------------

1	0,00 – 0,19	Sangat jelek
2	0,20 – 0,39	Jelek
3	0,40 – 0,59	Cukup
4	0,60 – 0,79	Baik
5	0,80 – 1,00	Baik sekali
6	Negatif	Tidak baik

## b. Teknik Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Ukuran statistik deskriptif dapat digolongkan menjadi dua kelompok, yaitu ukuran nilai tengah dan ukuran deviasi. Ukuran nilai tengah terdiri dari rata-rata (*mean*), median, dan modus. Sedangkan ukuran deviasi terdiri dari varians, simpangan baku, koefisien variasi, dan nilai jarak (*range*).

### 2. Statistik Inferensial

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah lilifors. Adapun rumus uji normalitas yaitu:

$$Z_i = \frac{X - X_i}{S}$$

Keterangan:

$Z_i$  = Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

$X_i$  = Angka pada data

$S$  = Probabilitas komulatif empiris

$X$  = Probabilitas komulatif normal

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan antara dua keadaan atau populasi. Uji homogenitas dilakukan dengan melihat keadaan kehomogenan populasi. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji barlett. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menunjukkan kehomogenan yang ditunjukkan dengan rumus uji Barlett.

### 3. Hipotesis Statistik

Hipotesis yang akan di uji adalah Pengaruh media gambar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas III SD Negeri Warungbambu III.

Adapun untuk menguji hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

Dengan kriteria pengujian, bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_1$  ditolak, tetapi sebaliknya bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} = t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima. Selanjutnya untuk menganalisis pengaruh antar variabel independen dengan variable dependen, dengan Uji t. Dengan kriteria ketuntasan jika hasil belajar IPS siswa kelas eksperimen lebih besar dari pada

kelas kontrol maka  $H_0$  ditolak, sebaliknya jika hasil belajar kelas eksperimen lebih rendah dari pada kelas kontrol maka  $H_0$  diterima.

Setelah menguji hipotesis dilanjutkan dengan uji t. Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arif S. Sadiman, dkk. (2011). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhar, Arsyad. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Basuki, Wibawa dan faida, Mukti.(2001). *Media Pengajaran*. Bandung: CV Maulana.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Evelin, Siregar & Hartini, Nara. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghaila Indonesia
- Gunawan.
- Hamalik. (1986). *Media gambar*. Bandung: CV.Mandar Maj.
- Miarso, Yusufhadi. (2007). *Menyamai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Grup
- Mustofa. (2015). *Sikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian Proses Hasil Belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjarwo, basrowi. (2009). *Manajemen Penelitian Sosial*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Sugiarto, Sitinjak, (2006). *Lisrel*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Suyono & Hariyanto. (2017). *Belajar & pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uno, H. B. & mohamad, N. (2015). *Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara.